



PONDASI

Bagian bawah dari bangunan yang berfungsi menopang dan mengikat struktur di atasnya dan menyalurkan beban –beban ke dalam (D.K.Ching, 2003)

Pondasi terbagi atas : Pondasi dangkal dan Pondasi dalam

- Pondasi Dangkal dan Pondasi Dalam



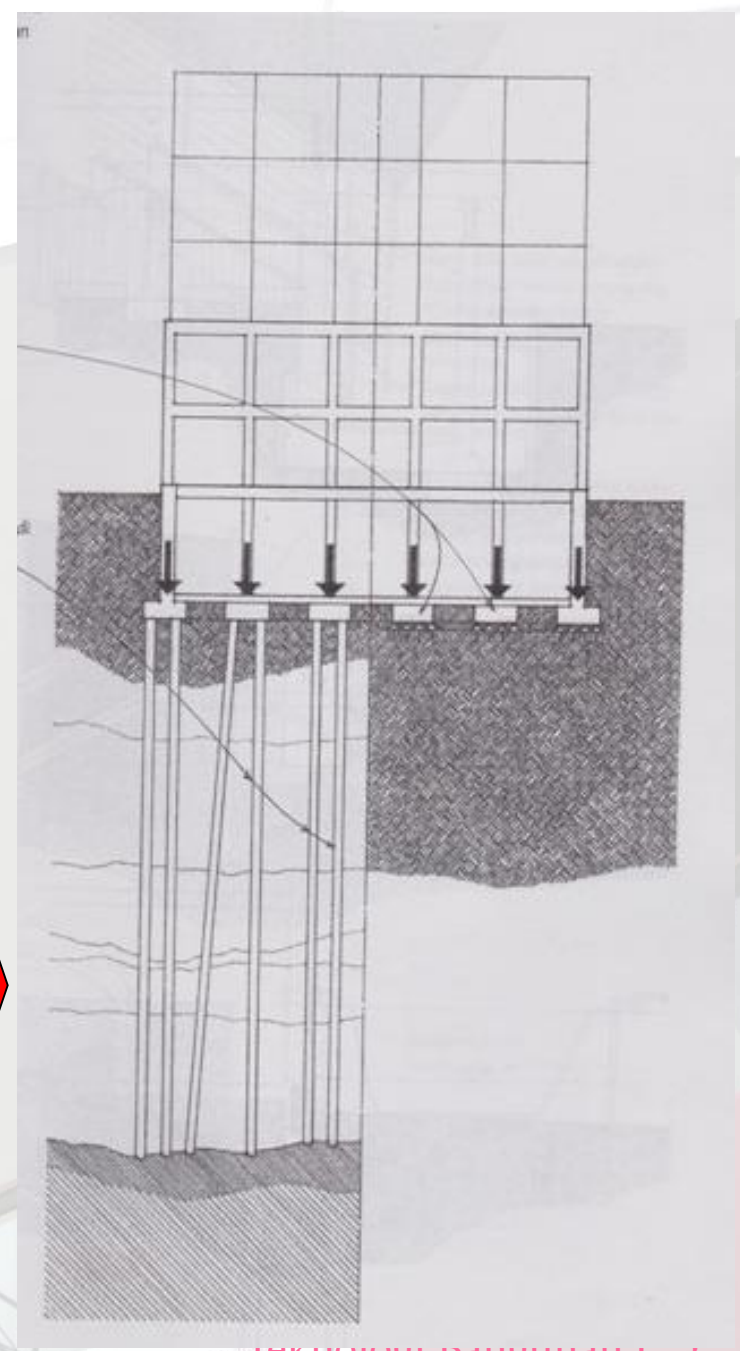
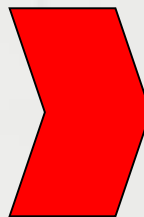
Pondasi Dangkal :

- Perletakkannya pada tanah yang cukup stabil
- Kapasitas daya dukungnya cukup
- Dekat dengan tanah
- Tidak terlalu dalam, beban di topang langsung tanah
- Dikerjakan dengan alat sederhana oleh tenaga manusia

Pondasi Dangkal

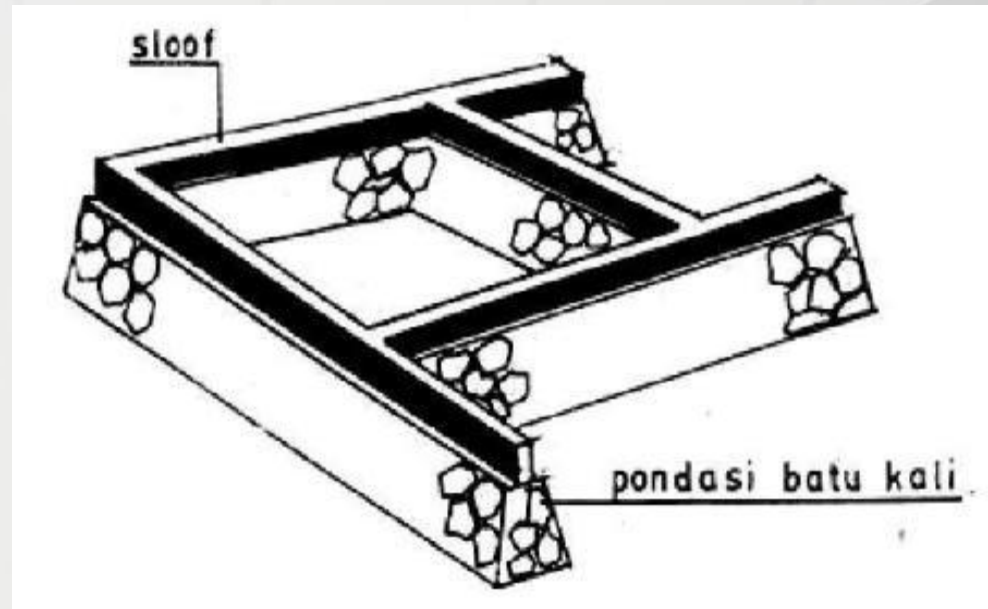


Pondasi Dalam



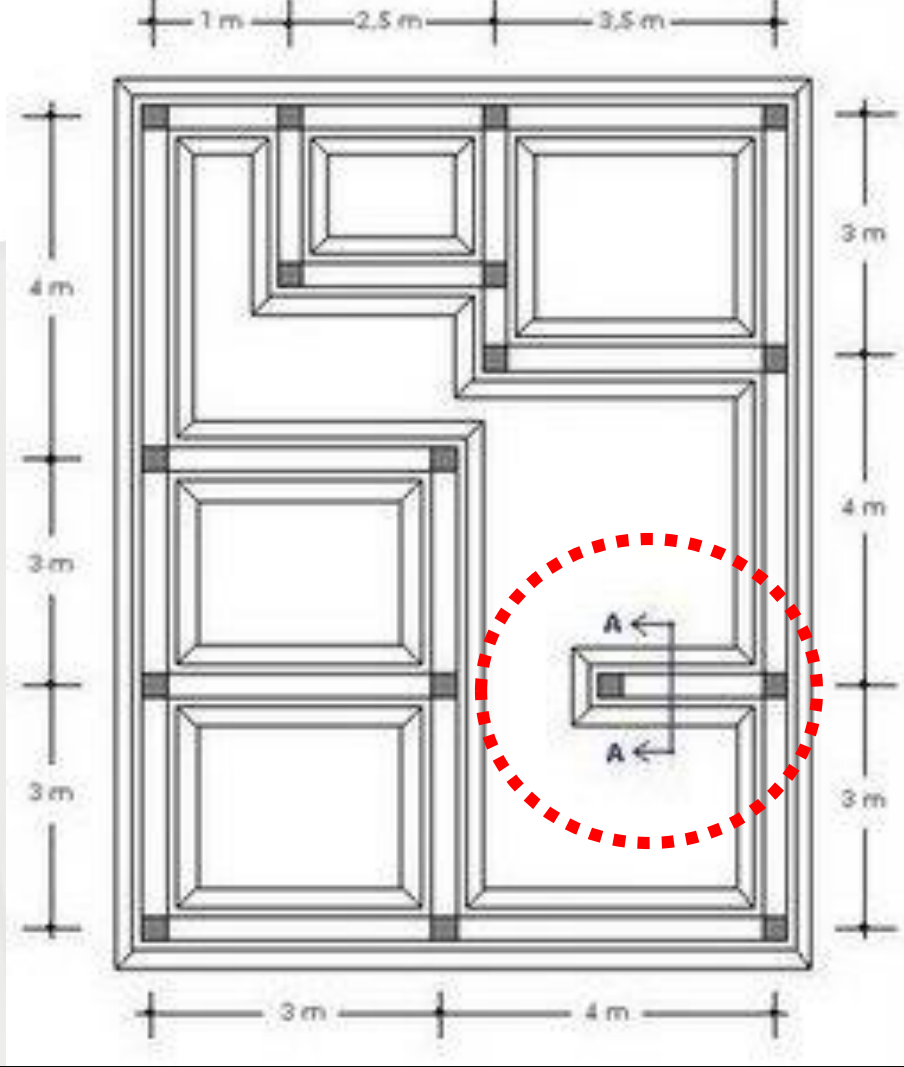
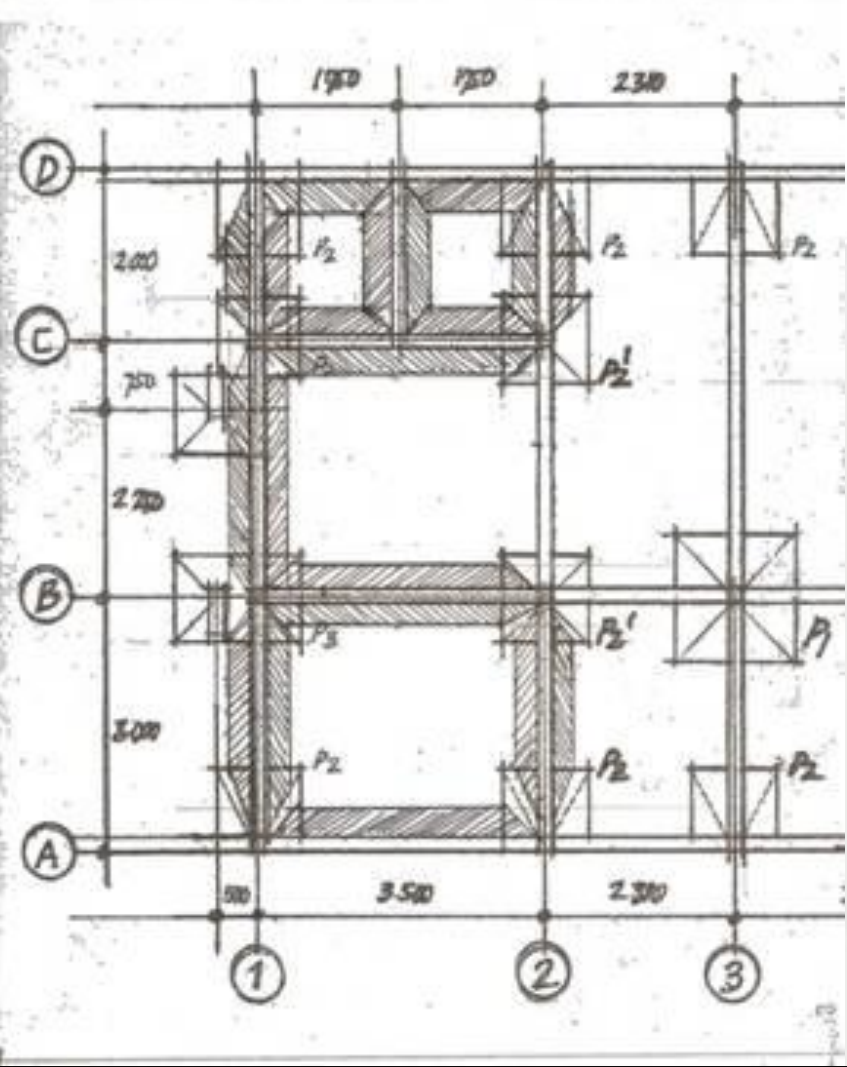
Berdasarkan bentuk **PONDASI DANGKAL** dibagi menjadi:

- Pondasi Menerus
- Pondasi Setempat
- Pondasi Plat



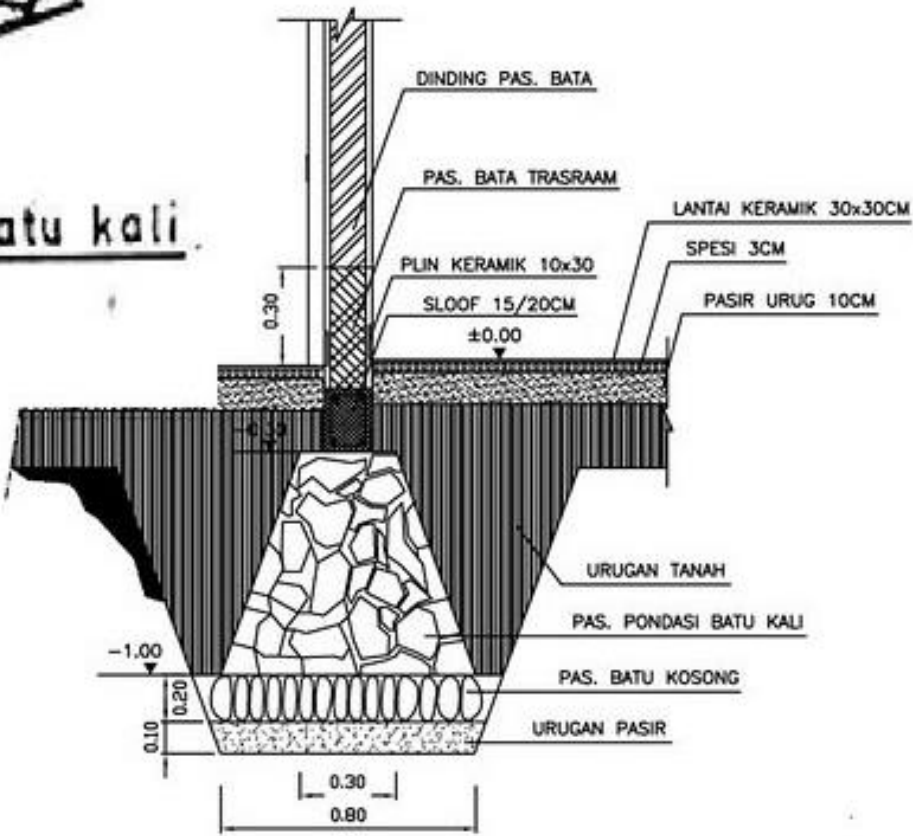
Pondasi Menerus

- dipasang sepanjang dinding
- lebar telapak sama
- kedalaman 80 – 1.20 m
- batu kali, beton
- pengikat sloof



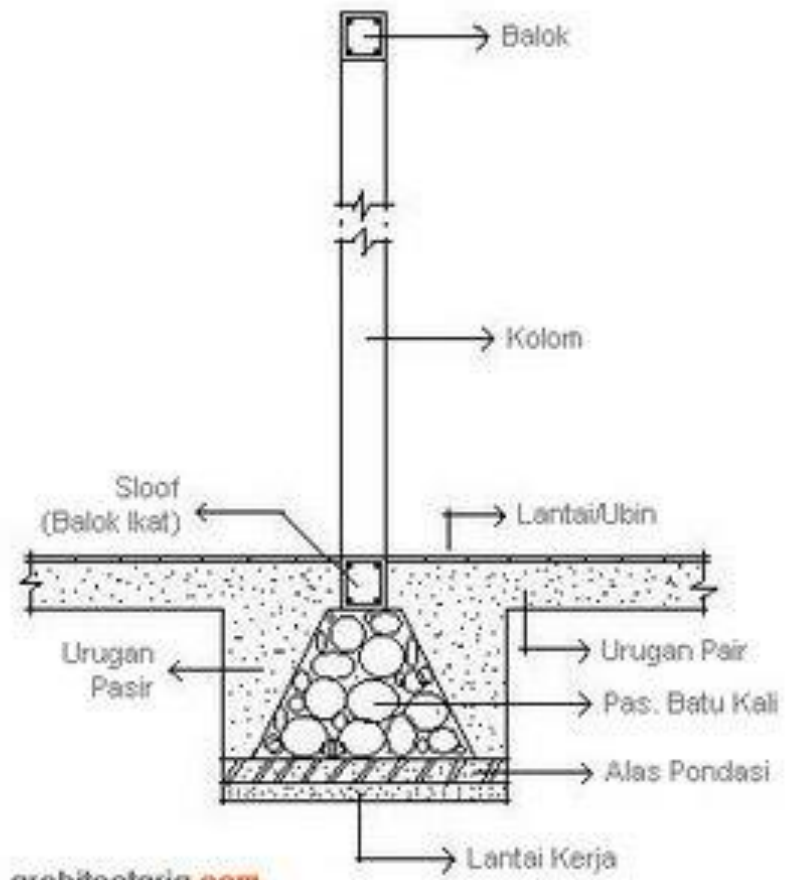
GAMBAR DENAH RENCANA PONDASI

batu kali.



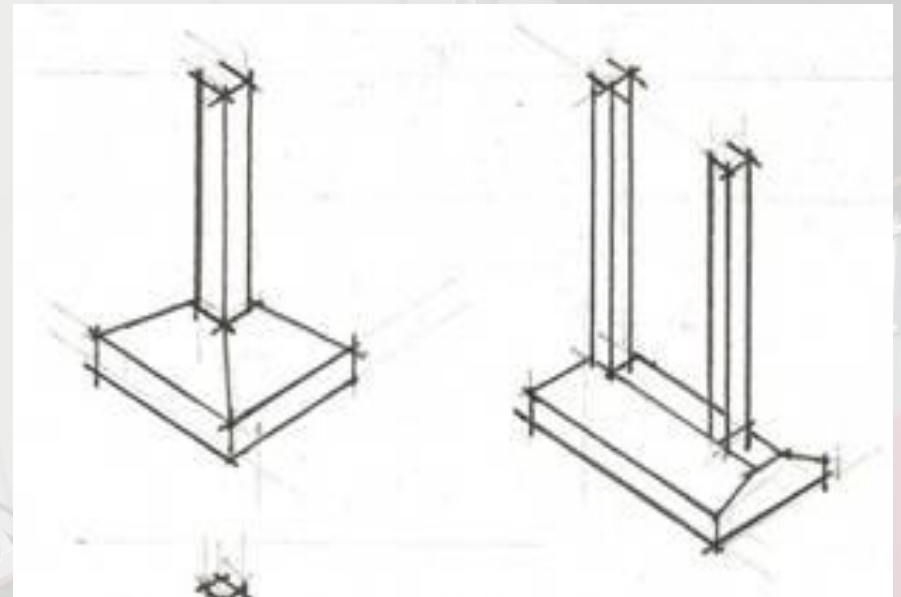
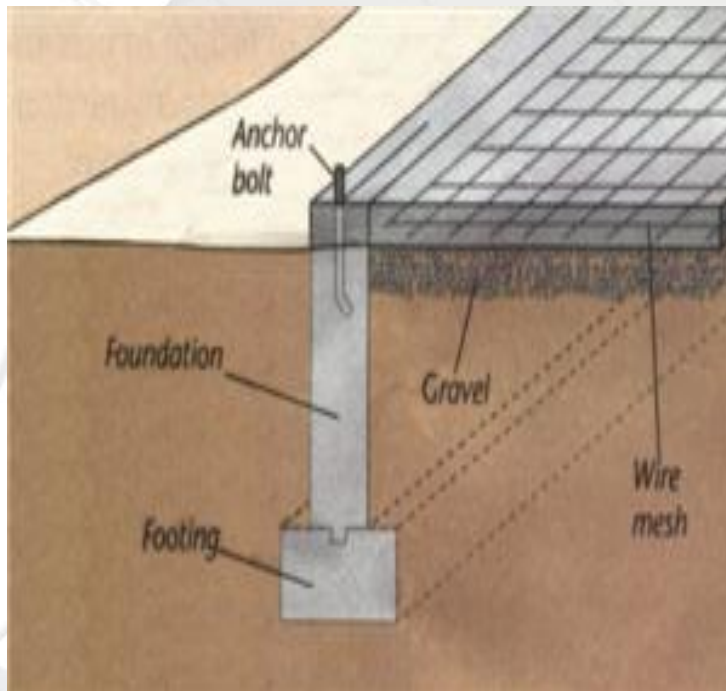
GAMBAR POTONGAN

Detail Potongan A - A:



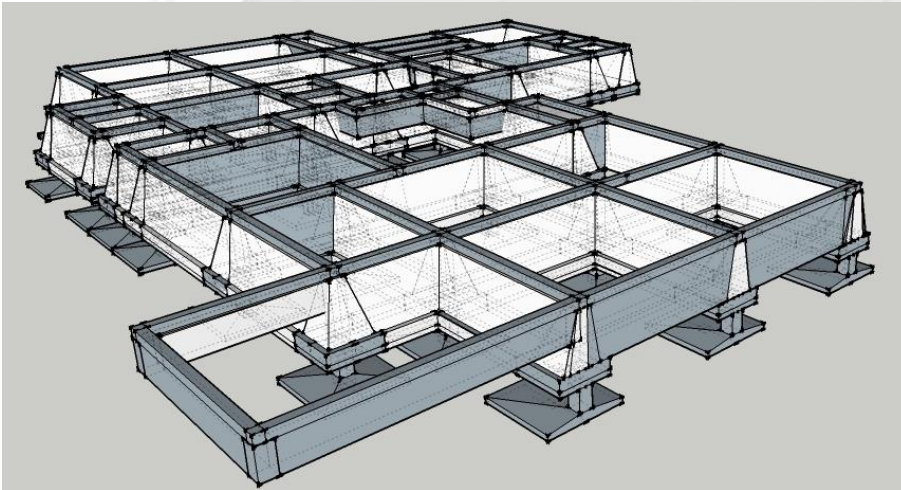
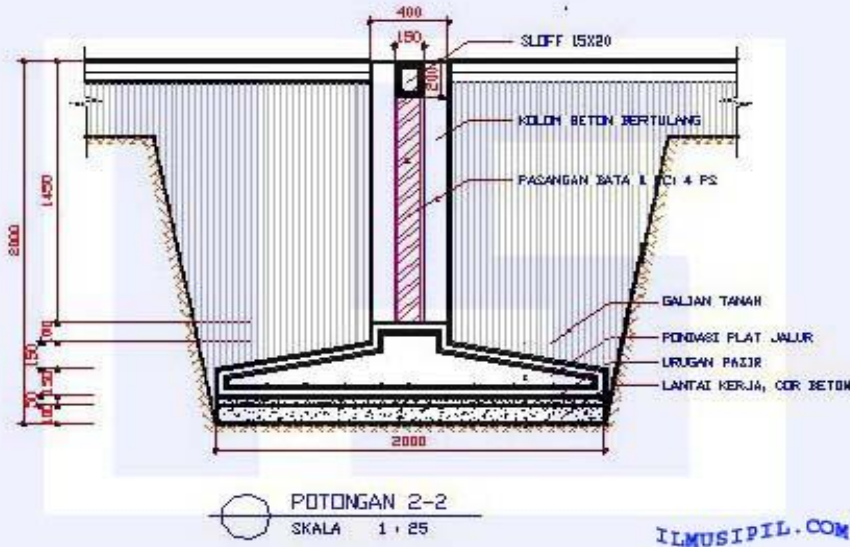
Pondasi Setempat

- dipasang setempat pada kolom tertentu/utama
- kedalaman lebih dari 1.20 m
- batu kali, beton betulang
- pengikat sloof



Pondasi Plat

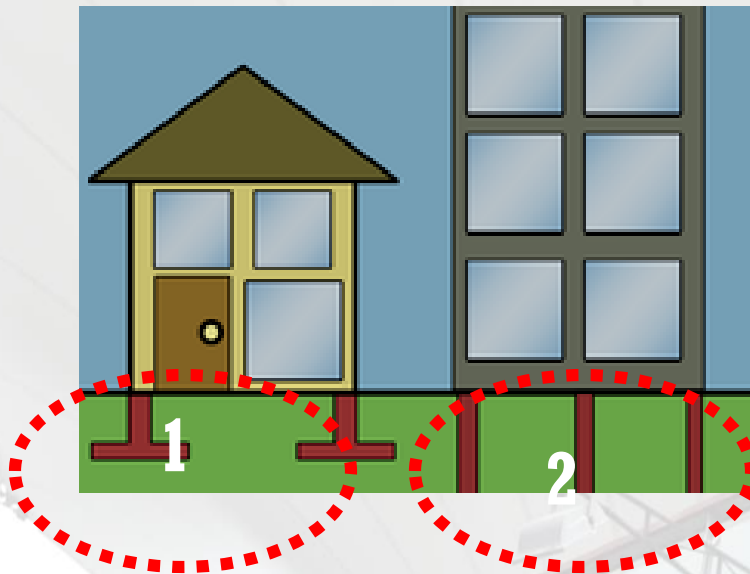
- Plat dipasang di seluruh lantai bangunan
- dipasang menerus dengan dinding
- beton bertulang



Pondasi Dalam

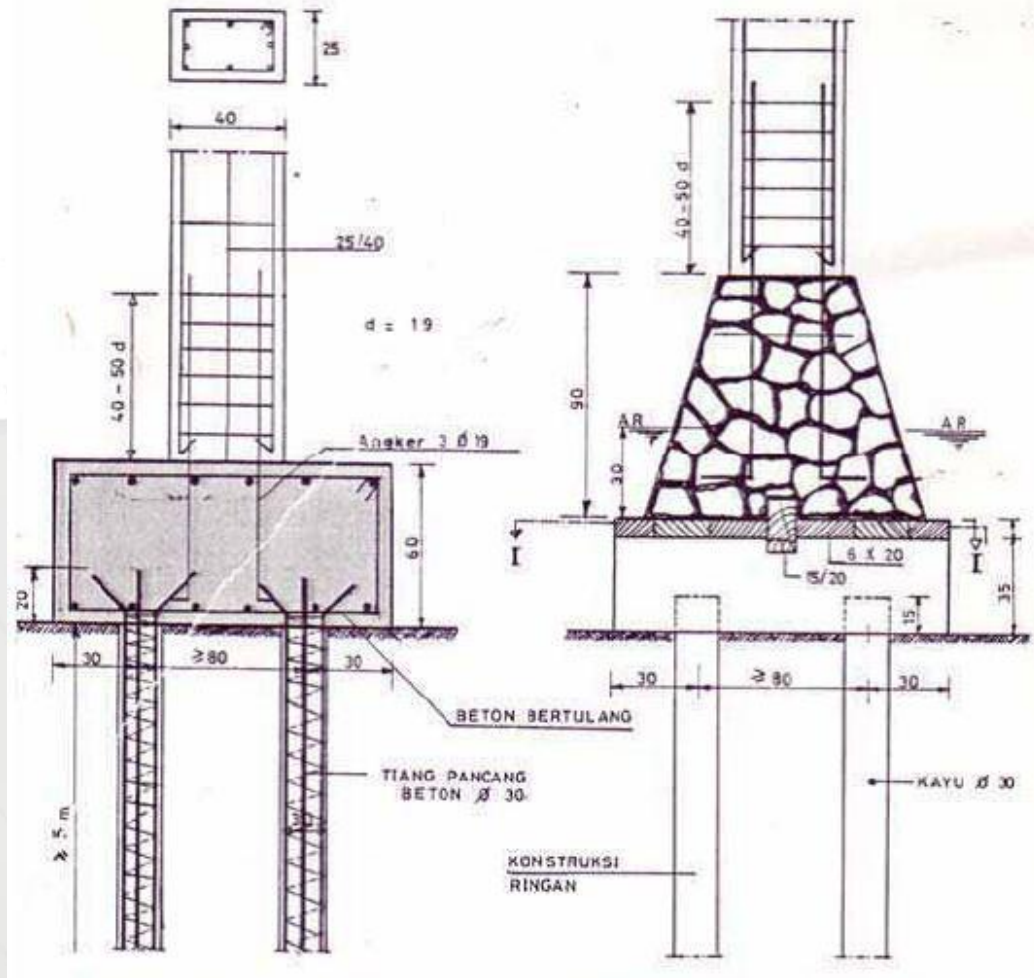
Memindahkan beban dari dinding dan kolom ke lapisan tanah tidak baik (lunak/lembek) ke lapisan tanah kuat yang letaknya lebih dalam.

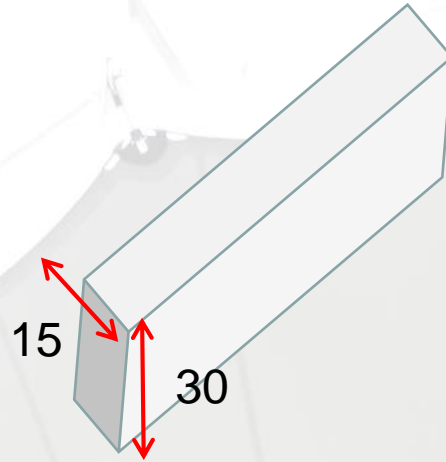
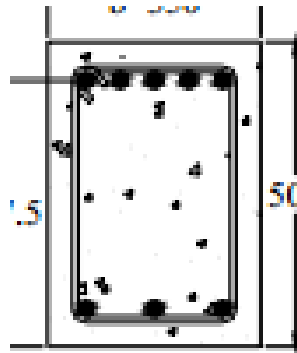
Pondasi tiang pancang, bor pile (sumur bor). Tiang pancang di pakai : kayu, baja, beton .



1 Gambar Pondasi Dangkal

2 Gambar Pondasi Dalam





Daftar Pustaka

D.K. Ching, Francis. Ilustrasi Konstruksi Bangunan

//foundation files.com

//foundationengineering.com

Terima kasih